

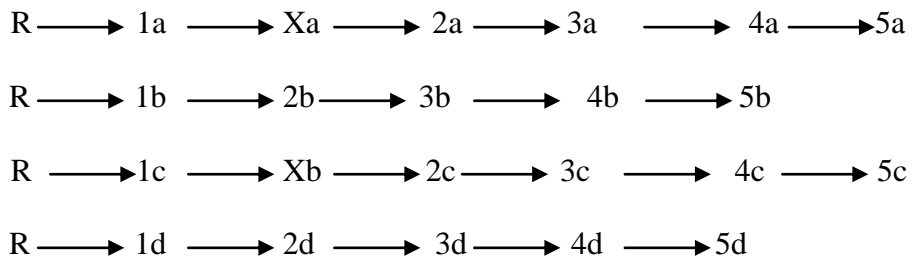
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment* dengan *time series*. Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan afirmasi positif yang dilakukan berulang terhadap penurunan nyeri dan peningkatan mobilisasi pada pasien post operasi BPH berdasarkan perjalanan waktu.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

- R : Responden penelitian
- 1a : Pretest nyeri pada kelompok intervensi
- 1b : Pretest nyeri pada kelompok kontrol
- 1c : Pretest mobilisasi pada kelompok intervensi
- 1d : Pretest mobilisasi pada kelompok kontrol
- Xa : Perlakuan afirmasi positif terhadap penurunan nyeri
- Xb : Perlakuan afirmasi positif terhadap peningkatan mobilisasi

2a, 3a, 4a, 5a : Posttets nyeri pada kelompok intervensi sesudah perlakuan dengan afirmasi positif berdasarkan perjalanan waktu

2b, 3b, 4b, 5b : Posttets nyeri pada kelompok kontrol sesudah perlakuan dengan afirmasi positif berdasarkan perjalanan waktu

2c, 3c, 4c, 5c : Posttets mobilisasi pada kelompok intervensi sesudah perlakuan dengan afirmasi positif berdasarkan perjalanan waktu

2a, 3a, 4d, 5d : Posttets mobilisasi pada kelompok intervensi sesudah perlakuan dengan afirmasi positif berdasarkan perjalanan waktu

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien post operasi BPH diruang Bougenvile dan ruang Mawar RSUD RAA Soewondo Pati, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Januari 2016 sebanyak 30 pasien. Keseluruhan pasien kemudian dibagi 2 yaitu 15 pasien kelompok intervensi dengan afirmasi positif di ruang mawar dan 15 pasien kelompok control tanpa afirmasi positif di ruang bougenfile, pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan total sampling.

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

a. Kriteria inklusi pasien meliputi:

- 1) Usia lebih dari 40 tahun
- 2) Pasien post operasi BPH hari pertama sampai hari kelima
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi pasien meliputi:

- 1) Pasien yang tidak bisa komunikasi
- 2) Pasien yang mengalami komplikasi

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian pengaruh Afirmasi positif terhadap penurunan nyeri dan peningkatan mobilisasi pada pasien post operasi BPH di RSUD RAA Soewondo Pati karena pasien dengan BPH memiliki angka kejadian tertinggi di keresidenan Pati sedangkan ruangan yang digunakan adalah ruang Bougenfile dan ruang Mawar karena ruangan tersebut merupakan ruangan bedah laki-laki.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 9 minggu yaitu pada tanggal 14 Juni sampai dengan 16 Agustus 2016 pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta pemberian *informed consent* dilakukan pada hari pertama.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

X: Afirmasi positif

2. Variabel terikat

Y1: Penurunan nyeri

Y2: Peningkatan mobilisasi

E. Definisi Operasioal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Afirmasi positif	Kalimat pendek yang berisi pikiran positif yang bisa mempengaruhi pikiran bawah sadar untuk membantu mengembangkan persepsi yang positif	Buku kerja Afirmasi positif menurut Nabahan (2010)	Melakukan afirmasi positif Tidak melakukan afirmasi positif	Nominal
Nyeri	Suatu sensori yang tidak menyenangkan yang merupakan respon subyektif individu dalam masa menghadapi nyeri post operasi	Alat ukur yang digunakan adalah lembar observasi yang berisi skala nyeri numerik 0 sampai 10 menurut VAS	Rentang nyeri 0 sampai 10 0 : Tidak nyeri 1-3:Nyeri ringan 4-6:Nyeri sedang 7-9 : Nyeri berat 10: Nyeri sangat berat	Ordinal

Mobilisasi	Merupakan kemampuan pasien post operasi untuk bergerak secara bebas, mudah, dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktifitas yang ditentukan berdasarkan hari mobilisasi	Lembar observasi mobilisasi dengan skor nilai 1-15 menurut Muchtar	Skor Mobilisasi 1 sampai 15 1. Mobilisasi mandiri : Jika nilainya 11-15 2. Mobilisasi bantuan minimal : Jika nilainya 6-10 3. Mobilisasi bantuan total : Jika nilainya 1-5	Ordinal
------------	--	--	--	---------

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Afiriasi positif

Instrumen afiriasi positif menurut Nabahan (2010) yaitu:

- a. Mulai dari kata saya
- b. Nyatakan dalam kalimat positif
- c. Buat spesifik fokus pada aspek yang diinginkan
- d. Menggunakan kata kerja aktif
- e. Buat afiriasi untuk diri sendiri bukan orang lain

Instrumen afiriasi positif berdasarkan pengembangan dari

Nabahan (2010) yaitu:

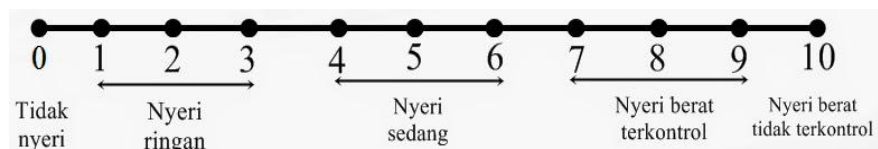
- a. Membaca basmallah bagi yang beragama islam

(Bismillaa hirrahmaa nirrahiim) بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 Artinya : Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

- b. Memejamkan mata kemudian tarik nafas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut lalu mengucapkan alhamdulillah operasi sudah selesai, alhamdulillah penyakit saya sudah diambil
- c. Kemudian tarik nafas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut lalu mengucapkan:
 - 1) Saya yakin nyeri berkurang
 - 2) Saya bisa miring kanan dan kiri
 - 3) Saya bisa duduk
 - 4) Saya bisa berjalan
- d. Kemudian tarik nafas dalam melalui hidung dan mengeluarkan melalui mulut lalu mengucapkan hamdallah.

2. Instrumen nyeri menurut VAS

Instrumen nyeri menggunakan *Visual Analog Scale (VAS)* intensitas nyeri numerik 0 sampai 10 yaitu:



3. Instrumen mobilisasi menurut Muchtar (2002)

Instrumen mobilisasi menurut Muchtar (2002) meliputi:

- a. Pada hari pertama 6-10 jam setelah pasien sadar, pasien bisa melakukan latihan pernafasan dan batuk efektif kemudian miring kanan – miring kiri sudah dapat dimulai.
- b. Pada hari ke 2, pasien didudukkan selama 5 menit, disuruh latihan pernafasan dan batuk efektif guna melonggarkan pernafasan.
- c. Pada hari ke 3 – 5, pasien dianjurkan untuk belajar berdiri kemudian berjalan di sekitar kamar, ke kamar mandi, dan keluar kamar sendiri (Muchtar, 2002).

Instrumen mobilisasi berdasarkan pengembangan dari Muchtar (2002) menggunakan lembar observasi mobilisasi dengan 5 item pernyataan skor total 15 kemudian dibagi menjadi 3 tingkatan mobilisa ada 3 jawaban alternatif yaitu sebagai berikut:

3: Dapat melakukan mandiri

2: Dapat melakukan dengan bantuan minimal

1: Mendapat bantuan total

Total nilai

Mobilisasi mandiri : 11 – 15

Mobilisasi bantuan minimal : 6 – 10

Mobilisasi bantuan total : 1 – 5

No	Pengamatan Pelaksanaan Mobilisasi	HAR I	Nilai		
			1	2	3
1	Latihan pernafasan	1			
2	Miring kanan dan miring kiri	1			
3	Pasien mampu duduk di tempat tidur dan melakukan dangling (menurunkan kaki dari tempat tidur)	2-3			
4	Pasien mampu perlahan-lahan turun dari tempat tidur dan belajar keseimbangan untuk berdiri	3-5			
5	Pasien mampu berjalan beberapa langkah disekitar tempat tidur, kamar mandi dan sekitarnya	3-5			
Jumlah					

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan Reliabilitas pada penelitian ini sudah diukur dengan melakukan uji coba instrumen penelitian yang akan digunakan. Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada pasien yang mempunyai karakteristik yang terpilih sebagai sampel.

1. Instrumen skala nyeri

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari lembar data penelitian dan pengukuran nyeri dengan menggunakan *visual analog scale* (VAS). Instrumen VAS memiliki kevalidan dari uji validitas dan reliabilitas dari penelitian Li, Liu & Herr (2007) yang membandingkan empat skala nyeri dengan hasil menunjukkan

konsistensi penilaian pasca bedah setiap harinya (0,673-0,825) dan mempunyai hubungan kekuatan ($r = 0,71-0,99$).

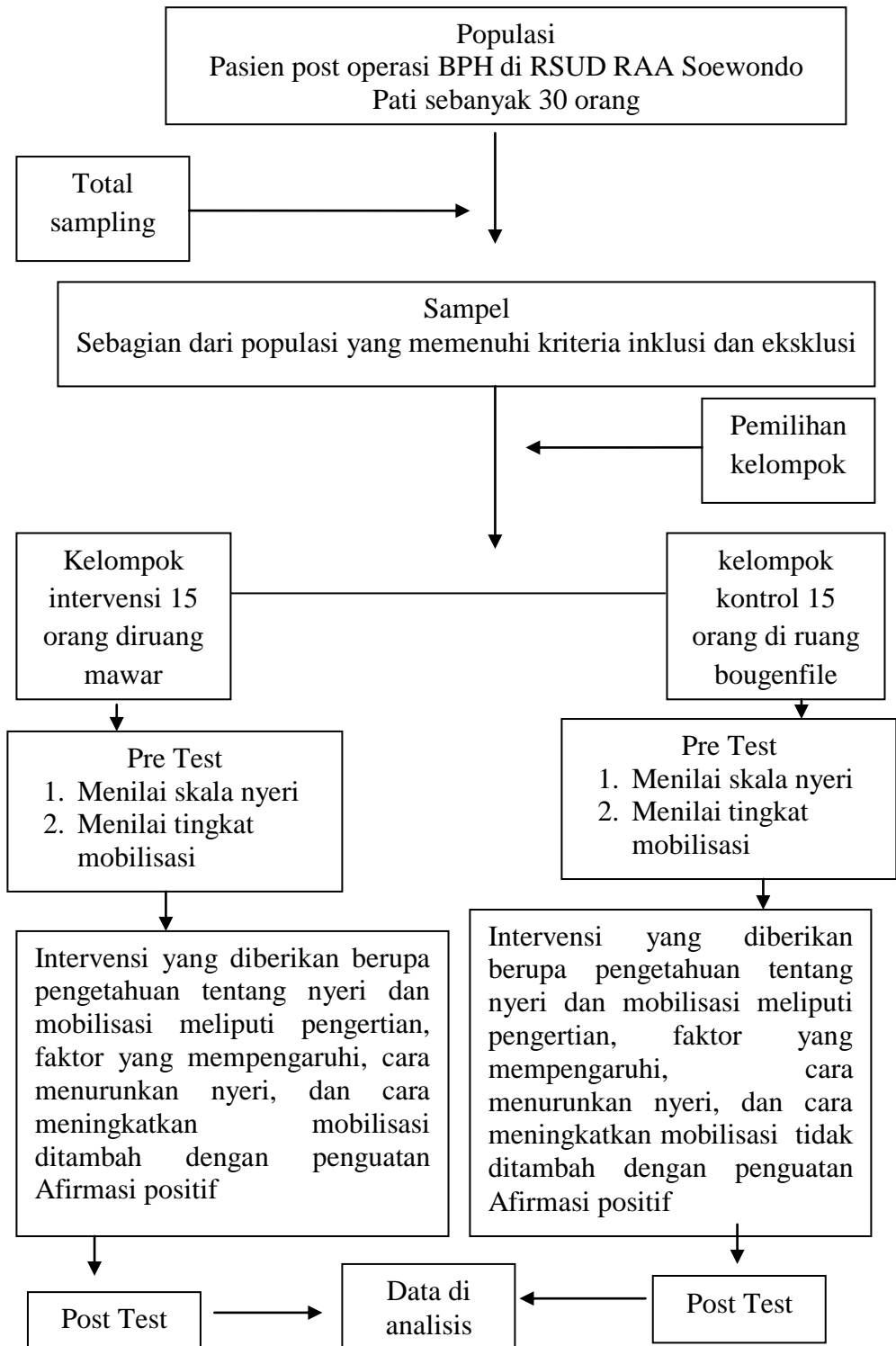
2. Instrumen mobilisasi

Instrumen penelitian mobilisasi menggunakan uji *Koefisien Cohen's Kappa* yaitu untuk mengetahui tingkat kesepakatan dari 2 observer dalam menilai. Berdasarkan hasil uji validitas Kappa terdapat kesepakatan antara observer 1 dan observer 2 yang ditunjukkan dengan nilai *P value* sebesar $0,025 < 0,05$ dan nilai Kappa sebesar 1,0 yang artinya istimewa (kesepakatan bulat).

3. Instrumen Afirmasi positif

Penelitian yang dilakukan oleh Musyarofah (2013) tentang perbedaan kepatuhan minum obat sebelum dan setelah afirmasi positif pada penderita TB paru menunjukkan tingkat validitas yang tinggi dengan nilai *p value* sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai Kappa sebesar 1,0 yang artinya istimewa (kesepakatan bulat).

H. Cara Pengumpulan Data



Penelitian ini peneliti dibantu oleh 4 orang asisten peneliti yaitu di ruang mawar 2 orang dan ruang bougenfile 2 orang dengan pendidikan diploma tiga keperawatan, ruang mawar dan ruang bougenfile merupakan ruang kelas II dan kelas III bedah laki-laki, penentuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol dibedakan sesuai ruangan rumah sakit untuk meminimalkan interaksi. Kelompok intervensi diruang mawar dan kelompok kontrol diruang bougenfile.

Hari pertama post operasi BPH responden dilakukan pengukuran nyeri dan mobilisasi untuk mengetahui skala nyeri dan mobilisasi sebelum dilakukan afirmasi positif kemudian setelah mengetahui skala nyeri dan mobilisasi responden diberikan afirmasi positif sesuai panduan, waktu mengucapkan afirmasi positif selama 10 menit dengan waktu ketika bangun tidur, setelah istirahat dan sebelum tidur agar pernyataannya lebih sugestif karena berada pada saat gelombang otak sedang *reseptif*, kondisinya dengan penuh harapan seperti dalam doa, evaluasi pemberian afirmasi positif dilakukan hari kedua sampai hari ke lima post operasi BPH atau hari pertama sampai hari ke empat sesudah dilakukan afirmasi positif yaitu pada malam hari jam 20.00 WIB untuk penurunan nyeri dan evaluasi peningkatan mobilisasi dilakukan pada pagi jam 08.00 WIB.

I. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah melalui beberapatahap yaitu:

a. *Editing*

Berfungsi untuk memeriksa kembali isian lembar observasi yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban sehingga apabila ada kekurangan bisa dilengkapi dan hasil *editing* menunjukkan bahwa semua soal dapat dibaca dan tidak ada jawaban yang kurang dari setiap responden.

b. *Coding*

Setelah diadakan pengeditan atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Afirmasi positif

- a) melakukan afirmasi positif dengan kode 2
- b) Tidak melakukan afirmasi positif dengan kode 1

2) Penurunan nyeri

- a) 0 :Tidak nyeri dengan kode 1
- b) 1-3 :Nyeri ringan dengan kode 2
- c) 4-6: Nyeri sedang dengan kode 3

d) 7-9 :Nyeri berat dengan kode 4

e) 10 :Nyeri sangat berat dengan kode 5

3) Tingkat mobilisasi post operasi :

a) Mobilisasi mandiri: jika nilainya 11 - 15 dengan kode 1

b) Mobilisasi bantuan minimal : jika nilainya 6 – 10 dengan kode 2

c) Mobilisasi bantuan total: jika nilainya 1 – 5 dengan kode 3

c. Tabulating

Memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria.

d. Entry data

Proses memasukkan data ke dalam program komputer sebelum dilakukan analisa dengan komputer dilakukan pengecekan ulang terhadap data.

e. Cleaning

Peneliti memeriksa kembali data yang sudah dientry kedalam komputer kemudian dilakukan analisa.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti yaitu umur

pendidikan dan pekerjaan dijelaskan dengan nilai persentasi dan proporsi masing-masing kelompok.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *time series* bertujuan untuk mengetahui perlakuan afirmasi positif yang dilakukan berulang terhadap penurunan nyeri dan peningkatan mobilisasi pada pasien post operasi BPH berdasarkan perjalanan waktu yaitu pre afirmasi positif hari ke 1 kemudian post afirmasi positif hari ke 1 sampai hari ke 4.

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi. Selanjutnya mengajukan izin kepada pihak yaitu kelayakan etik penelitian dengan nomor 183/EP-FKIK-UMY/VI/2016 pada tanggal 11 Juni 2016 dengan hasil layak etik, Direktur RSUD RAA Soewondo Pati. Kemudian dilakukan penelitian dengan menekankan pada aspek etika sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden yang akan diteliti untuk memenuhi kriteria inklusi dengan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak mereka.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama sampel penelitian tetapi digunakan inisial nama atau kode responden/sampel.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi dan responden dijamin peneliti dan hanya kelompok data yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian bukan dalam bentuk data masing-masing sampel penelitian.